

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI DENGAN STRATEGI  
PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* ( MENCARI PASANGAN )  
PADA POKOK BAHASAN SISTEM GERAK TUMBUHAN  
PADA SISWA KELAS VIII BI SMP  
MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Biologi



Diajukan Oleh:

ANA LISTIANI

A 420 080 117

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2012**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI DENGAN STRATEGI  
PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* ( MENCARI PASANGAN )  
PADA POKOK BAHASAN SISTEM GERAK TUMBUHAN  
PADA SISWA KELAS VIII BI SMP  
MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2011/2012**

**Ana Listiani**  
**Jurusan Pendidikan Biologi FKIP UMS**

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi sistem gerak tumbuhan dengan penerapan strategi pembelajaran *Make a Match*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil belajar (aspek kognitif), sikap keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung (aspek afektif). Penelitian ini diawali dengan menerapkan strategi pembelajaran *Make a Match* dilanjutkan mencari pasangan dan diakhiri *post test* pada setiap siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai awal rata-rata hasil belajar siswa 53,84 (24%), Pada siklus I aspek kognitif 69,20 (56%), sedangkan aspek afektif 14 (56%), kategori berminat. Pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa aspek kognitif 81,20 (76%), aspek afektif meningkat menjadi 18 (72%), kategori sangat berminat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar Biologi siswa kelas VIII BI SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

Kata kunci: Aspek Kognitif & Aspek Afektif, Strategi Pembelajaran *Make a Match*.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia yang mencakup pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan. Pendidikan

bertujuan untuk mencapai kepribadian individu yang lebih baik. Dalam dunia pendidikan penyebarluasan suatu metode juga sukar karena belum tentu semua metode cocok untuk

digunakan. Metode ceramah masih terlalu dominan, berceramah memang berat karena guru dipaksa menjadi sumber belajar yang terpenting dalam proses pembelajaran atau belajar mengajar.

Proses belajar adalah serangkaian aktifitas yang terjadi pada pusat saraf individu yang belajar. Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Proses dalam belajar hanya dapat diamati jika ada perubahan perilaku dari seseorang yang berbeda dengan sebelumnya, perubahan tersebut bisa dalam hal pengetahuan, afektif,

maupun psikomotor yang tentunya membutuhkan strategi pembelajaran yang baik untuk meningkatkan hasil belajar.

Strategi pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar mengajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Uno, 2007).

Strategi pembelajaran bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang

disampaikan oleh guru. Banyak strategi yang dapat digunakan oleh guru sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sehingga strategi tersebut dapat berfungsi baik pada materi yang sesuai dan dapat diterima siswa dengan mudah. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran aktif. Evaluasi pembelajaran juga merupakan permasalahan bagi pembelajaran, karena banyak siswa mendapatkan nilai di bawah KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Sebagian siswa tidak dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, karena sedikitnya pengetahuan tentang materi yang diajarkan.

Permasalahan utama pada pembelajaran adalah dari

guru, sehingga dapat menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Hal tersebut dapat dibuktikan dari rendahnya hasil belajar siswa yaitu di bawah KKM. KKM mata pelajaran biologi di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta adalah 65. Salah satu upaya yang dapat dilakukan setelah penelitian tindakan kelas dengan strategi pembelajaran *Make a match*. Strategi *Make a match* sangat cocok diterapkan di kelas VIII BI SMP Muhammadiyah 7 Surakarta, karena strategi tersebut tepat digunakan pada pokok materi sistem gerak pada tumbuhan, selain itu sesuai karakteristik kelas tersebut. Strategi tersebut

diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian tindakan yang akar permasalahannya muncul di dalam kelas. Dalam PTK, peneliti dan guru dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi interaksinya dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dimana peran guru sebagai fasilitator harus dapat diwujudkan dalam bentuk interaksi dengan siswa sebagai subyek belajar. Hal ini dikarenakan interaksi antara guru dengan peserta didik

pada saat proses pembelajaran memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Strategi mengajar dianggap relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan melalui pembelajaran. Strategi mengajar merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan materi pelajaran dengan memusatkan perhatian pada situasi belajar untuk mencapai tujuan. Strategi mengajar yang baik adalah strategi yang menuntut keaktifan siswa dalam berfikir dan bertindak secara kreatif dalam mengembangkan materi yang sudah dikuasai (Hasyim, 2008), sedangkan menurut Zaini (2004) *Make a match*

merupakan strategi yang menyenangkan yang digunakan untuk mengajarkan materi baru ataupun dapat digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta kelas VIII BI Semester I Tahun Ajaran 2011/ 2012. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2011 - Maret 2012.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang meliputi:

### **1. Tahap Persiapan Penelitian**

Peneliti menentukan tempat penelitian yaitu SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Peneliti meminta surat ijin riset

atau surat ijin melakukan penelitian kepada Biro Skripsi dan diserahkan kepada Kepala Sekolah untuk meminta persetujuan penelitian serta berkonsultasi dengan guru Biologi kelas VIII BI untuk mendiskusikan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan. Tentang langkah penelitian, dan menyiapkan soal untuk alat uji dan evaluasi.

### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas bersifat kolaboratif. Dalam pelaksanaan penelitian ini perlu adanya kerjasama dengan guru bidang studi Biologi (bersifat kolaboratif) untuk memperoleh hasil yang optimal melalui cara dan prosedur yang paling efektif. Peneliti selalu bekerja sama

dengan guru bidang studi Biologi yang dimulai dari awal proses pembelajaran yaitu a. dialog awal, b. perencanaan tindakan, c. pelaksanaan tindakan, d. pemantauan (observasi), e. perenungan (refleksi) pada setiap tindakan yang dilakukan.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sistematis oleh peneliti untuk memperoleh data-data dan keterangan yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Dalam mengumpulkan data diperlukan beberapa metode yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti, adapun metode pengumpulan data yang diperlukan antara lain metode wawancara, metode observasi,

metode *test*, dan metode dokumentasi.

Analisis data dari penelitian ini adalah dengan cara deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menganalisis data perkembangan siswa pada siklus I, II dilengkapi dengan analisis rata-rata nilai kognitif dan nilai afektif siswa.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

Apakah penerapan strategi pembelajaran *Make a match* dapat meningkatkan hasil belajar biologi kelas VIII BI pada pokok materi sistem gerak pada tumbuhan SMP

Muhammadiyah 7 Surakarta  
Tahun Ajaran 2011/ 2012?

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data dari penelitian ini adalah dengan cara deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menganalisis data perkembangan siswa pada siklus I, II dilengkapi dengan analisis rata-rata nilai kognitif dan nilai afektif siswa.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berikut merupakan tabel hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Prosentase peningkatan hasil belajar aspek kognitif dan afektif pada siklus I dan II.

No	Aspek yang diukur	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Kognitif	53,84	69,20	81,20
2	Afektif	-	14	18

Hasil penelitian dapat diuraikan bahwa nilai rata-rata awal siswa untuk aspek kognitif kelas VIII BI SMP Muhammadiyah 7 Surakarta tahun ajaran 2011/ 2012 yaitu sebesar 53,84 dengan prosentase 24% sedang aspek afektif, belum dilakukan observasi karena guru kelas tidak melakukan penilaian afektif. Pada aspek kognitif siswa pada siklus I adalah 69,20 dengan prosentase 56 % dan setelah dilakukan perbaikan dari siklus I rata-rata aspek kognitif siswa pada siklus II meningkat menjadi 81,20 dengan prosentase 76%. Pada aspek afektif pada siklus II lebih baik dibandingkan dengan siklus I



mengalami peningkatan yaitu dari 14 dengan prosentase 56% termasuk dalam kategori berminat meningkat menjadi 18 dengan prosentase 72% termasuk kategori sangat berminat. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II meningkat daripada siklus I dan nilai awal, baik dilihat dari aspek kognitif (53,84; 69,20; 81,20) dan pada aspek afektif (18 > 14). Peningkatan nilai kognitif dan afektif siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran *Make a match* menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa.

## **PEMBAHASAN**

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri

dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya puncak proses belajar.

Strategi pembelajaran *Make a match* dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi pada pembelajaran biologi antara lain kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, siswa kurang termotivasi dan tertarik untuk belajar biologi karena penyampaian materi yang monoton oleh guru, dan pemahaman siswa masih kurang mengenai materi pelajaran biologi yang berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Strategi pembelajaran *Make a match* merupakan metode pembelajaran yang menerapkan cara belajar sambil bermain sehingga membuat siswa tidak bosan dan dapat memotivasi siswa

untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, disamping itu siswa akan mampu mengeksplor kemampuan berfikirnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam aspek kognitif dan afektif.

Dari berkurangnya berbagai hambatan-hambatan yang ada dalam proses belajar-mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Make a match* dapat meningkatkan penilaian dari aspek kognitif. Berikut merupakan tabel nilai rata-rata aspek kognitif dan aspek afektif. Prosentase peningkatan hasil belajar aspek kognitif dan afektif pada siklus I dan II.

No	Aspek yang diukur	Pra Siklus (%)	Siklus I (%)	Siklus II (%)
1	Kognitif	24	56	76

2	Afektif	-	56	72
---	---------	---	----	----

Dari tabel di atas dapat diuraikan bahwa nilai rata-rata pada pra siklus 53,84 dengan prosentase 24%, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 69,20 dengan prosentase 56% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 81,20 dengan 76%. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pada aspek afektif menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I dibandingkan dengan siklus II yaitu dari 14 dengan prosentase 56% dengan kategori berminat meningkat menjadi 18 dengan prosentase 72% yang artinya siswa sangat berminat dalam pembelajaran.

Hal ini berarti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Make a match* yang

diterapkan pada siswa kelas VIII BI SMP Muhammadiyah 7 Surakarta pada pembelajaran biologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal tersebut ditinjau dari aspek kognitif dan aspek afektif.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu: Penerapan Strategi pembelajaran *Make a match* (mencari pasangan) dapat meningkatkan pemahaman materi sistem gerak tumbuhan pada siswa kelas VIII BI semester genap SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012.

Peningkatan hasil belajar Biologi materi sistem gerak pada tumbuhan yang meliputi aspek

kognitif nilai awal dengan rata-rata 53,84 dengan prosentase 24%, sedangkan siklus I meningkat menjadi 69,20 dengan prosentase 56% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 81,20 dengan prosentase 76%.

Peningkatan nilai aspek afektif dengan rata-rata siklus I dengan nilai 14 dengan prosentase 56% dengan kategori berminat dan siklus II meningkat menjadi 18 dengan prosentase 72% dengan kategori sangat berminat.

### **Saran**

1. Guru dapat menggunakan metode *Make a match* pada kelas lain atau bisa diterapkan pada materi lain dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa agar hasil lebih optimal lagi.

2. Kepada peneliti berikutnya diharapkan meneliti dengan menggunakan strategi pembelajaran *Make a match* dengan keaktifan siswa.

3. Kepada siswa hendaknya lebih aktif lagi dalam mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan pada strategi pembelajaran *Make a match* agar hasil lebih meningkat.

strategi pembelajaran *Make a match* (mencari pasangan) untuk meningkatkan hasil belajar biologi pokok bahasan fotosintesis siswa kelas VIII G SMP AL-Islam Surakarta tahun pelajaran 2008/2009, *Skripsi*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hamalik, O. (2003). *Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi aksara.

Hamalik, O., (2008), *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Hasyim, M, (2008), Strategi Pembelajaran aktif,(Online): <http://teacheracim@gmail.com>, diakses tanggal: 10 November 2011).

Mujiman, H., (2007), *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ningtyas, Anisa Prasasti (2009), *Pengaruh Implementasi Strategi Make A Match (mencocokkan kartu make) terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bungah Gresik*, (online): (digilib.sunan-

## DAFTAR RUJUKAN

Anonim, (2007), *Orientasi Baru dalam Psikologi Belajar*, (online): [www.zalfaasatira.blogspot.com](http://www.zalfaasatira.blogspot.com), diakses tanggal: 20 November 2011).

Arikunto, Suharsimi dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Djamarah, S, B dan Zain, A. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta.

Farihatul, (2009), penerapan

ampel.ac.id/gdl.php,  
diakses tanggal: 19  
November 2011).

Reska, N. (2011). *Penerapan Strategi Pembelajaran Make a match untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan pada siswa kelas IX C SMP Negeri 01 Kartasura Tahun Ajaran 2010/ 2011*. Skripsi: UMS.

Sholihah, Barid. (2010). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Pembelajaran IPA dengan Metode Make A Match Pada Siswa Kelas 2 SDN 01 Pulosari Kebakkramat Karanganyar*. Skripsi: UMS.

Sudjana, N., (2010), *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru.

Uno, H. B. (2007). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zaini, H., (2004), *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD.